

**Kajian Kerusakan Lingkungan Akibat Alih Fungsi Lahan Hutan
Menjadi Lahan Pertanian (Studi Kasus di Desa Kereana
Kecamatan Botin Leobele Kabupaten Malaka Tahun 2020)**

Skripsi

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh

Nama : Veronika Da conseicao

Nim : 1912100006

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

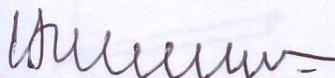
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diterima dan disetujui untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten

Pembimbing I

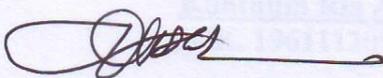

Dr Iswan Riyadi, M.M
NIP. 19600401 1986111 001

Pembimbing II


Kunthum Ria Anggraheny M.Sc
NIK. 690 118 382

Mengetahui,

Ketua Program Studi


Drs. H. Jajang Susatya, M.Si
NIP. 196111209 199103 001

HALAMAN PENGESAHAN

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten

Hari/tanggal : Sabtu, 20 Juni 2020

Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

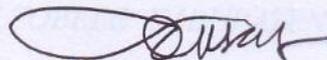
Dewan Penguji Skripsi

Ketua,



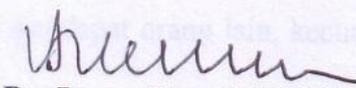
Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd
NIK. 690 890113

Sekretaris,



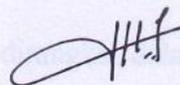
Drs. H. Jajang Susatya, M.Si
NIP. 196111209 199103001

Penguji I,



Dr. Iswan Rivadi, M.M
NIP. 19600401 1986111 001

Penguji II,



Kunthum Ria Anggraheny M.Sc
NIK. 196111209 199103 001

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP



Dr. H. Ronggo warsito, M.Pd
NIP. 690 890 113

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Veronika Da conseicao

NIM : 1912100006

Dengan ini berdasarkan kesadaran penuh, menyatakan bahwa naskah skripsi ini yang berjudul "*KAJIAN KERUSAKAN LINGKUNGAN AKIBAT ALIH FUNGSI LAHAN HUTAN MENJADI LAHAN PERTANIAN (STUDI KASUS DI DESA KEREANA KECAMATAN BOTIN LEOBELE KABUPATEN MALAKA TAHUN 2020)*" benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Dan sepanjang sepengetahuan penulis dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali yang secara tertulis dirangkai dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Klaten, April 2020

Yang membuat pernyataan



Veronika Da conseicao

MOTTO

- “Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan memohon dengan ucap syukur kepada tuhan” (Filipi 4:6)
- “Sekalipun ayahku meninggalkan aku, namun Tuhan menyambut aku”
(Mazmur 27:10)
- “ Pendidikan merupakan senjata paling ampuh untuk mengubah dunia”
(Nelson Mandela)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak dan Ibu tercinta yang tiada henti-hentinya mengajarkan saya akan arti kehidupan, motivator dan penyejuk hati serta tak pernah lelah mendoakan, mendukung, membimbing dan memberi teladan yang baik kepada anak-anaknya.
2. Keluarga tersayang yang selalu memberikan semangat dan dukungan moril dan materil.
3. Keluarga besar Prodi Geografi Unwidha yang telah memberikan berjuta pengalaman dan pembelajaran yang kesan.
4. Teman seperjuangan yang selalu mendukung, membantu serta memberikan kebahagiaan dan inspirasi
5. Almamaterku Universitas Widya Dharma Klaten.

KATA PENGANTAR

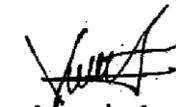
“Segala puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal dengan judul “ Kajian Kerusakan Lingkungan Akibat Alih Fungsi Lahan Hutan Menjadi Lahan Pertanian (Studi Kasus di Desa Kereana Kecamatan Botin Lobebe Kabupaten Malaka 2020)” Penulis menyadari, berhasilnya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan semangat dan doa kepada penulis dalam menghadapi setiap tantangan, sehingga sepatutnya pada kesempatan ini penulis menghaturkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono M.Pd, Selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo. Wasito M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Drs. H. Jajang Susatya M.Si, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Bapak Dr. Iswan Riyadi, M.M, Selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan petunjuk, bimbingan, arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Kunthum Ria Anggraheny, M.Sc, Selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan petunjuk, bimbingan, arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepala Desa Kereana Kecamatan Botin Lobebe Kabupaten Malaka.

7. Semua Pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini sampai selesai.
8. Semoga segala bantuan yang tidak ternilai harganya ini dapat menjadi imbalan di sisi Allah yang maha kuasa sebagai amal ibadah, amin.

Penulis Menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan kedepan.

Klaten, April 2020


Veronika Da Conceicao
1912100006

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6

E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Ladasan Teori.....	8
1. Pengertian Geografi	8
2. Pendekatan Geografi	9
3. Kondisi Sosial Ekonomi.....	11
4. Kerusakan Lingkungan	13
5. Alih Fungsi Lahan.....	18
6. Lahan Hutan	20
7. Lahan Pertanian.....	22
B. Penelitian Yang Relevan.....	24
C. Kerangka Berpikir	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Waktu dan tempat	30
C. Subjek dan Subjek Penelitian.....	31
D. Populasi Dan Sampel	31
E. Variabel Penelitian	32
F. Sumber Data.....	33
G. Teknik Pengumpulan Data.....	33
H. Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Deskripsi Geografis Daerah Penelitian	39
B. Hasil Penelitian	56
a. Penyebab terjadinya alih fungsi lahan hutan menjadi lahan pertanian di Desa Kereana	56
b. Alasan memilih lahan hutan menjadi lahan pertanian terutama pada bidang perkebunan	61
c. Kerusakan Lingkungan	65
C. Pembahasan.....	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	81
 DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jenis Pengunnaan Lahan Desa Kereana.....	41
Tabel 2	Sifat curah hujan menurut Schmidt Ferguson.....	42
Tabel 3	Data Curah Hujan Di Desa Kereana Kecamatan Botin Leobele Tahun 2010-2019	46
Tabel 4	Komposisi Penduduk Menurut Umur	49
Tabel 5	Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	50
Tabel 6	Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Desa Kereana Kecamatan Botin Leobele Kabupaten Malaka	51
Tabel 7	Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	52
Tabel 8	Waktu Terjadinya Alih Fungsi Lahan.....	56
Tabel 9	Sifat Pekerjaan di Lahan Pertanian	56
Tabel 10	Penyebab Terjadinya Alih Fungsi Lahan Hutan Menjadi Lahan Pertanian di Desa Kereana	57
Tabel 11	Jumlah Tanggungan Petani di Desa Kereana.....	59
Tabel 12	Alasan Pemilihan Lahan Hutan Menjadi Lahan Pertanian Terutama Pada Bidang Perkebunan	62
Tabel 13	Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Kereana	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Interaksi antara organisme hidup dengan lingkungannya... ..	10
Gambar 2. Penelitian Yang Relevan	22
Gambar 3. Kerangka berpikir penelitian.....	25
Gambar 4. Hubungan unsur-unsur dan faktor yang mempengaruhi Tipe iklim.....	39
Gambar 4. Diagram iklim desa kereana kecamatan botin leobele kabupaten malaka.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
2. Lampiran 2 : Surat Ijin Penelitian dari Kampus
3. Lampiran 3 : Peta Lokasi Penelitian
4. Lampiran 4 : Dokumentasi

ABSTRAK
KAJIAN KERUSAKAN LINGKUNGAN AKIBAT ALIH FUNGSI LAHAN HUTAN MENJADI LAHAN PERTANIAN (STUDI KASUS DI DESA KEREANA KECAMATAN BOTIN LOBELE KABUPATEN MALAKA TAHUN 2020)

OLEH

NAMA : VERONIKA DA CONSEICAO

NIM : 1912100006

Masalah lingkungan seperti pencemaran, kerusakan dan bencana dari tahun ke tahun masih terus berlangsung dan semakin luas. Kondisi tersebut tidak hanya menyebabkan menurunnya kualitas lingkungan tetapi juga memberikan dampak yang sangat serius bagi manusia. Penduduk Desa Kereana pada umumnya adalah petani kecil dengan tingkat perekonomian yang lemah dan pendapatan rendah.

Tujuan dalam penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui penyebab terjadinya alih fungsi lahan hutan ke lahan pertanian di Desa Kereana .2. Untuk mengetahui alasan masyarakat Desa Kereana memilih lahan hutan dijadikan lahan pertanian. 3. Untuk mengetahui kerusakan lingkungan yang timbul akibat adanya alih fungsi lahan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer yang terdiri observasi dan wawancara bebas terpimpin serta data sekunder yang terdiri dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis data model deskriptif kualitatif, meliputi pengambilan data, reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerusakan lingkungan akibat alih fungsi lahan hutan menjadi lahan pertanian yang dilakukan oleh masyarakat Desa Kereana, lebih dikarenakan oleh faktor pendapatan, hasil panen, perekonomian keluarga, pendidikan anak, ingin meningkatkan taraf hidup keluarga, ingin sejahtera. Sedangkan alasan yang mendasari para masyarakat Desa Kereana lebih memilih alih fungsi lahan hutan terutama bidang perkebunan disebabkan banyaknya pendapatan, lebih mudah, tertarik akan usaha (bertani) yang dilakukan orang lain, pengalaman, dan pendidikan. Serta ada pula dampak yang terjadi akibat adanya Alih fungsi lahan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Kereana, terdiri dari dampak positif dan negatif.

Dengan adanya kegiatan alih fungsi lahan tersebut selain ada yang diuntungkan ada pula yang dirugikan. Namun jika kegiatan ini tidak berlangsung atau kegiatan ini terhenti akan timbul masalah pula untuk kedepannya seperti perekonomian, tingkat pendidikan, adapun dampak negatif yang sudah terasah kegiatan tersebut di antaranya menurunnya kualitas lingkungan.

Kata Kunci: Kerusakan Lingkungan, Lahan Hutan, Lahan Pertanian

ABSTRACT

STUDY OF ENVIRONMENT DAMAGE DUE TO FORESTRY FUNCTION TO BECOME AGRICULTURE LAND (CASE STUDY IN KEREANA VILLAGE BOTIN LOBELE DISTRICT MALAKA DISTRICT 2020)

BY

NAME: VERONIKA DA CONSEICAO

NIM: 1912100006

Environmental problems such as pollution, damage and disasters from year to year still continue and are increasingly widespread. These conditions not only cause a decrease in environmental quality but also have a very serious impact on humans. Kereana Village residents are generally small farmers with a weak economy and low income.

The objectives in this study are: 1. To find out the cause of the conversion of agricultural land in the Kereana village. To find out the reason why the people of Kereana Village chose forest land as agricultural land. 3. To find out the effects of land conversion. The analytical method used in this research is descriptive qualitative. The method of data collection is done by using primary data consisting of guided observation and free interviews and secondary data consisting of documentation and literature study. Data analysis techniques were performed using qualitative descriptive data analysis models, including data collection, data reduction, data presentation, and conclusion making.

The results of the research show that the study of environmental damage due to the conversion of the function of forest land into agricultural land carried out by the people of Kereana Village, is more due to factors of income, yields, family economy, children's education, wanting to improve the standard of living of families, wanting to be prosperous. While the reasons underlying the people of Kereana Village are taking over the function of forest land, especially in the plantation sector, because there are many income, easier, interested in the business (farming) done by others, experience, continuing family businesses and education, and there are also impacts due to Transfer of land functions carried out by the people of Kereana Village, consisting of positive and negative impacts.

With the land conversion activities, in addition to those who benefit, there are those who are disadvantaged. However, if this activity does not take place or this activity stops, problems will also arise in the future, such as the economy, education level, while the negative impacts that have been felt from these activities include a decrease in environmental quality.

Keywords: Environmental Damage, Forest Land, Agricultural Land

BAB I

PEDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah lingkungan seperti pencemaran, kerusakan dan bencana dari tahun ke tahun masih terus berlangsung dan semakin luas. kondisi tersebut tidak hanya menyebabkan menurunnya kualitas lingkungan tetapi juga memberikan dampak yang sangat serius bagi manusia. Buruknya kualitas lingkungan, di sebabkan antara lain, oleh penambahan penduduk yang semakin pesat dan meningkatnya kebutuhan akan sumber daya.

Hal tersebut mengakibatkan eksploitasi terhadap sumber daya alam semakin tinggi serta cenderung mengabaikan aspek-aspek kelestarian lingkungan. penambahan jumlah penduduk dengan segala konsekuensinya akan memerlukan lahan yang luas untuk melakukan aktivitasnya dan memanfaatkan sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sementara kita ketahui bahwa seiring meningkatnya kebutuhan-kebutuhan tersebut tidak diiringi dengan penambahan lahan untuk memenuhi kebutuhan itu semua. lantas bagaimana cara pemenuhan kebutuhan tersebut. cara yang paling ampuh adalah cara mengalihfungsikan lahan. Baik mengalihfungsikan lahan hutan menjadi areal pertanian, mengalihfungsikan lahan hutan menjadi areal perkebunan, dan mengalihfungsikan lahan hutan menjadi areal pemukiman. Dari kasus ini yang paling banyak dialihfungsikan adalah areal hutan.

Alih fungsi lahan hutan adalah perubahan fungsi pokok hutan menjadi kawasan non hutan seperti, permukiman, areal pertanian dan perkebunan. Masalah ini bertambah berat dari waktu ke waktu sejalan dengan meningkatnya luas areal hutan yang dialihfungsikan menjadi lahan usaha lain (Widiyanto et al, 2003).

Permasalahan alam yang terjadi pada lingkungan diakibatkan oleh aktivitas manusia yang berusaha untuk memenuhi kebutuhannya. Aktivitas manusia yang memanfaatkan alam ini tidak dapat dicegah karena kebutuhan hidup yang semakin banyak, sehingga langkah yang diambil adalah menjaga keseimbangan antara pengambilan sumber daya alam dengan pemeliharaan alam dan lingkungan. Deforestasi (penebangan hutan) menyebabkan hilangnya ekosistem di dalamnya, termasuk spesies tumbuhan dan hewan langka. padahal, 80 persen keanekaragaman hayati terdapat didalam hutan. Deforestasi juga menyebabkan berkurangnya kemampuan menyerap emisi karbon dunia yang tentunya berimbas pada meningkatnya ancaman pemanasan global. Deforestasi dan Degradasi hutan di lingkungan meyangkut berbagai permasalahan yang terkait,

Kabupaten Malaka merupakan salah satu dari 22 Kabupaten atau kota di Propinsi Nusa Tenggara Timur. Dalam konstelasi Wilayah Propinsi, Secara geografisnya, Kabupaten Malaka terletak pada $9^{\circ}18'7.19''$ - $9^{\circ}47'26.68''$ Lintang Selatan dan $124^{\circ}38'32.17''$ - $125^{\circ}5'21.38''$ Bujur Timur. Wilayahnya berbatasan langsung dengan Timor Leste. Kabupaten Malaka berjarak sekira 232 km dari Kota Kupang ke arah barat. Luas wilayahnya adalah 1.160,63 km² yang terbagi

dalam 12 kecamatan, wilayah Topografi Kabupaten Malaka terdiri dari pesisir, dataran rendah, lembah dan sebagian besar merupakan perbukitan di bagian utara dengan ketinggian wilayahnya antara 0-800 meter diatas permukaan air laut (Mdpl). Titik tertingginya berada di Gunung Mandeu di Kecamatan Malaka Timur, perbatasan Kabupaten Belu. Kabupaten Malaka memiliki panjang garis pantai 82,94 km.

Dalam jangka pendek kegiatan alih fungsi lahan ini mampu memberikan kontribusi positif dalam mengatasi permasalahan ekonomi masyarakat. Oleh sebab itu kegiatan ini semakin berkembang karena masyarakat dapat langsung merasakan hasilnya. Namun demikian, pemanfaatan sumberdaya alam dengan eksploitasi terhadap alih fungsi lahan dibawahnya, pada umumnya berkecenderungan dilaksanakan tanpa memikirkan aspek kelestarian dan keselamatan sumberdaya alam itu sendiri. Hal ini banyak disebabkan oleh kepentingan ekonomi yang lebih di perhatikan dibandingkan dengan kelestarian lingkungan dalam jangka panjang. Pengabaian terhadap kelestarian lingkungan cukup potensial terjadi dalam kegiatan alih fungsi lahan di Kecamatan Botin Lobele.

Dampak alih fungsi hutan sebagaimana kita ketahui bahwa hutan berfungsi sebagai penyimbang fungsi ekosistem. Peranan hutan sangat penting dalam sistem penyangga kehidupan. Hutan juga berfungsi sebagai tempat penyimpanan air yang baik, sebagai habitat bagi flora dan fauna, mengurangi polusi pencemaran udara, sebagai penyubur tanah, sebagai paru-paru dunia dengan menyuplai oksigen untuk kehidupan, sebagai penahan erosi dan lain

sebagainya. Ada hutan juga sebagai penyeimbang fungsi pertanian dengan menyuplai air pertanian tersebut. Namun bisa dibayangkan dengan kondisi hutan kita sekarang yang maraknya dialihfungsikan ke bentuk lain akan menyebabkan fungsi hutan terganggu. Boleh kita lihat bencana alam dimana-mana, seperti banjir, erosi, tanah longsor, pemanasan global yang banyak diisukan oleh dunia internasional.

Di Desa Kereana pada umumnya adalah petani kecil dengan tingkat perekonomian yang lemah dan pendapatan rendah sehingga sangat mempengaruhi kondisi ekonomi mereka. Perekonomian masyarakat desa tersebut bergantung pada hasil panen dan kegiatan pertanian lainnya. Sebagian besar pertanian yang diusahakan penduduk pedesaan pada umumnya digunakan untuk bertani di ladang. Desa Kereana Kecamatan Botin Lobele Kabupaten Malaka merupakan salah satu daerah yang kaya akan sumberdaya alam salah satunya yaitu ladang yang sangat luas. Sebagian besar lahan ladang di daerah ini cocok untuk dimanfaatkan untuk tanaman pangan seperti Jagung, sayuran dll.

Alih fungsi lahan di Desa Kereana secara ilegal karena beberapa waktu yang lalu alih fungsi lahan ini telah di peringati oleh Pemerintah Kabupaten Malaka, karena alih fungsi lahan ini sangat tidak memperhatikan kelestarian lingkungan hidup. Tetapi masyarakat masih tetap melakukan alih fungsi lahan di areal ini, karena mereka sudah terlanjur alihfungsikan lahan hutan yang sudah tidak memikirkan kerusakan tersebut merupakan areal lahan pertanian jagung serta pemukiman. Mata pencaharian masyarakat Desa Kereana mayoritasnya pertanian.

Sejalan dengan kondisi yang terjadi ini, maka penelitian ini akan membahas tentang alih fungsi lahan dari hutan kelahan pertanian Desa Kereana yang semula sebagian besar masyarakatnya yang penghasilan perekonomian sangat rendah. Karena adanya alih fungsi lahan ini pula secara langsung maupun tidak langsung tentunya akan menyebabkan perubahan dalam berbagai kebutuhan. Akan tetapi penelitian ini hanya melihat bagaimana pengaruh kasus alih fungsi lahan hutan tersebut. Maka dari itu penulis menuangkannya dalam bentuk karya ilmiah yang berjudul: **Studi Kasus kerusakan Lingkungan Akibat Alih Fungsi Lahan Hutan Menjadi Lahan Pertanian di Desa Kereana, Kecamatan Botin Lobe, Kabupaten Malaka.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kebutuhan perekonomian Desa Kereana semakin meningkat dengan meningkatnya penduduk
2. Kondisi sosial ekonomi para petani yang rendah.
3. Hasil pendapatan petani yang tidak sebanding dengan produksi
4. Adanya perubahan sistem pada lingkungan

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak meluas dan penelitian dapat lebih fokus sehingga penelitian ini akan diperoleh dari kesimpulan yang benar dan

mendalam maka peneliti membatasi permasalahan dan hanya fokus pada yang terkait dalam penelitian mengenai kerusakan lingkungan akibat alih fungsi lahan hutan menjadi lahan pertanian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusannya masalah yang diuraikan dalam penelitian ini adalah:

1. Apa penyebab terjadinya alih fungsi lahan hutan menjadi lahan pertanian di Desa Kereana?
2. Apa alasan masyarakat Desa Kereana memilih lahan hutan dijadikan lahan pertanian?
3. Kerusakan lingkungan apa saja yang timbul akibat adanya alih fungsi lahan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penyebab terjadinya alih fungsi lahan hutan ke lahan pertanian di Desa Kereana.
2. Untuk mengetahui alasan masyarakat Desa Kerana memilih lahan hutannya dijadikan lahan pertanian.
3. Untuk mengetahui apa saja kerusakan lingkungan akibat adanya alih fungsi lahan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah kajian dan dapat memberi sumbangan pemikiran bagi kalangan akademis dalam pendidikan, Khususnya pemerintah dalam melihat perkembangan masyarakat yang kebutuhan perekonomian untuk memenuhi kebutuhannya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah untuk menambah referensi bagi penelitian berikutnya. Selain itu manfaat praktis ini bagi pemerintah kasus kerusakan lahan hutan di Desa Kereana, maka diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan masyarakat dan konservasi lahan di daerah penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dengan tujuan penelitian tentang studi kasus kerusakan lingkungan akibat alih fungsi lahan hutan menjadi lahan pertanian di Desa Kereana, Kecamatan Botin Lobele Kabupaten Malakan. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Alih fungsi lahan hutan di Desa Kereana Kecamatan Botin Lobele Kabupaten Malaka dilakukan secara illegal karena beberapa waktu yang lalu alih fungsi lahan ini telah diperingat oleh pemerintah Kabupaten Malaka, karena alih fungsi lahan ini sangat masih tetap melakukan alih fungsi lahan tidak memperhatikan kelestarian lingkungan hidup. Tetapi masyarakat masih tetap melakukan alih fungsi lahan di area ini dan terbuka dengan intensitas alih fungsi lahan yang sepenuhnya dilakukan setiap hari, hanya menggunakan peralatan tradisional. Karena mereka sudah terlanjur alihfungsikan lahan hutan yang sudah tidak memikirkan kerusakan tersebut merupakan areal lahan perkebunan.
2. Penyebab terjadinya alih fungsi hutan menjadi lahan pertanian yang ada di Desa Kereana, Kecamatan Botin Lobele, Kabupaten Malaka.

Alih fungsi lahan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Kereana, Kecamatan Botin Lobele, Kabupaten Malaka disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut, antara lain: (1) faktor iklim, (2)

perekonomian keluarga, (3) pendidikan anak, (4) ketidakmilikan lahan garapan, (5) ingin meningkatkan taraf hidup keluarga, (6) dan ingin lebih mandiri. Dari faktor-faktor di atas dapat diketahui bahwa faktor-faktor tersebut tergolong sebagai faktor internal dari dalam diri sendiri.

3. Alasan memilih lahan pertanian terutama pada bidang perkebunan.

Adapun beberapa alasan yang mendasari para masyarakat Desa Kereana lebih memilih alih fungsi lahan pertanian terutama bidang perkebunan, antara lain: (1) peluang usaha pertanian, (2) hasil pendapatan, (3) lebih mudah, (4) tertarik akan usaha yang dilakukan orang lain, (5) pengalaman, (6) meneruskan usaha keluarga dan (7) pendidikan. Dari berbagai macam alasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor pemilihan alih fungsi lahan masyarakat di Desa Kereana berasal dari faktor eksternal.

4. Dampak terjadinya alih fungsi lahan hutan menjadi lahan pertanian di Desa Kereana,.

Dampak-dampak yang terjadi akibat adanya alih fungsi lahan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Kereana, terdiri dari dampak positif dan negatif. Dampak positif dari perubahan ini adalah semakin meningkatnya perekonomian keluarga serta semakin tingginya taraf hidup yang dimiliki oleh masyarakat. Sedangkan dampak negatifnya akan membawa dampak yang sangat serius bagi masyarakat dan akan Hilangnya berbagai spesies tumbuh-tumbuhan yang ada di hutan, hilangnya habitat para satwa karena hutan dibuka, banyaknya hewan yang terbunuh baik secara langsung maupun tidak langsung dan baik secara sengaja atau tidak sengaja, serta

mendorong kepunahan hewan-hewan langka dan menimbulkan Bencana alam.

B. Saran

1. Pemerintah

Pemerintah daerah maupun pihak-pihak lainnya perlu adanya peraturan penataan lingkungan terkait alih fungsi lahan. agar dapat lebih memperhatikan masyarakatnya yang bermata pencaharian pada bidang petani dengan tetap menjaga dan memfasilitasi segala kebutuhan dalam proses pertanian yang dibutuhkan masyarakat. Terlebih lagi bagi masyarakat yang sudah mengalihfungsika lahan sebagai petani yang sudah secara turun temurun terus dilakukan oleh setiap kalangan masyarakat pedesaan.

2. Masyarakat

Diperlukan adanya sosialisasi pada masyarakat mengenai tata lahan apabila suatu wilayah dapat dilakukan kegiatan alih fungsi lahan atau tidak. Selain itu perlu adanya sosialisasi dari pihak terkait, baik dari pemerintah kabupaten maupun dari pihak kelurahan kepada masyarakat para pelaku alih fungsi lahan mengenai tata cara alih fungsi lahan yang baik dan tidak merusak lingkungan.

3. Remaja

Untuk remaja desa yang lebih memilih bekerja lebih baik mengutamakan pendidikan terlebih dahulu. Kerena semakin tingginya pendidikan yang ditempuh maka semakin banyak pula mata pencaharian yang didapatkan.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kerusakan lingkungan terjadi pada setiap alih fungsi lahan dan belum ada upaya reklamasi untuk mengembalikan fungsi lahan tersebut agar bisa produktif sebagai lahan pertanian. Oleh karena itu perlu adanya evaluasi dan kajian mendalam mengenai bahaya dari kerusakan lahan dan keseimbangan ekosistem di daerah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Argroteknologi (1 Agustus 2012). “Alih fungsi lahan”. <http://docplayer.info.cdn.ampproject.org/v/s>
- Anonymous. 2015. Alih fungsi lahan. Diakses pada <https://tublogbisnis.wordpress.com/2025/03/03/alih-fungsi-lahan/>. pada 28 November.
- Bungin. 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- @Indahkuswardani (06 oktober 2013) <http://id.m.wikipedia.org/wiki/> lahan pertanian.
- Geografi. (21 Desember 2018). “Wikipedia, Ensiklopedia Bebas”. Diakses pada 22 Desember 2018. Dari <http://id.wikipedia.org/wiki/Geografi>.
- kerusakan lingkungan. (14 februari 2018). <https://www.gurugeografi.id> template by Themeindie.
- Kuswanti, Heni. (16 Februari 2016). “Konsep dan kriteria Status Sosial Ekonomi”. <http://www.dkampus.com/2016/02/konsep-dan-kriteria-status-sosial-ekonomi/>. Dakses pada 21 Desember 2018.
- Minimalisir Alih Fungsi Lahan. Diakses tanggal 6 Agustus 2011, dari Mubyarto, dkk. 1989. Masalah dan prospek komoditi perkebunan, UGM-Press. Yogyakarta.
- Menurut Undang-undang No 40.
- Nogroho, Syandi. 2013. Alih Fungsi Lahan. Diakses pada <http://syandinugroho.wordpress.com/2013/03/alih-fungsi-lahan/>. pada tanggal 28 November
- Paramitasari, 2010. Tingkat Pendidikan Mempengaruhi cara Berpikir dan berusaha Pada Manusia. Pdf.
- Rahmawati. 2004 Pemanfaatan dan Pengelolaan Hutan

Ridwan. 2014. Metode dan teknik menyusun Tesis. Bandung: Alfabeta.

Syahrill Hidayat. 2019. Dampak Pengalih Fungsi Lahan Hutan Jati Menjadi Lahan Pertanian Jagung Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Sekitar Kecamatan Katobu Kabupaten Muna Tahun 2019.

Sudarton Rafluddin Anwar. 2017. Faktor-Faktor Pendorong Alih Fungsi Lahan Hutan Menjadi Lahan Perkebunan di Desa Bukit Harapan, Kecamatan Bulu Toba Kabupaten Mamuju Utara Tahun 2017.

Syahyuti, 2007. Kebijakan Lahan Abadi Untuk Pertanian Sulit Diwujudkan. Diakses dari <http://www.litbang.deptan.go.id>